

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi serta perekonomian dan bisnis dunia merupakan tanda masuknya era globalisasi. Era globalisasi pada masa sekarang ini telah mengubah wajah dunia ke arah kehidupan yang lebih instan, dinamis serta selalu mengedepankan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Hal itu memaksa semua pihak untuk berbenah diri dalam memasuki suatu era dimana pesaing tidak hanya berasal dari pesaing dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri.

Era globalisasi ekonomi dunia memaksa manajemen perusahaan bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis, menguasai pasar, dan meraih profit yang sebesar-besarnya tidak terkecuali memaksa perusahaan dengan kinerja buruk untuk keluar dari persaingan. Produsen yang seharusnya menentukan produk barang yang akan diproduksi berubah menjadi customer yang menentukan barang yang harus diproduksi dan dipenuhi oleh produsen.

Setiap perusahaan harus mempunyai daya saing, karenanya manajemen harus dapat menemukan strategi agar perusahaan dapat terus bertahan hidup dan berkembang. Produk yang mengarah pada kepuasan konsumen merupakan strategi perusahaan untuk lebih memfokuskan pada apa yang diinginkan konsumen sebagai kunci keberhasilan bersaing. Perusahaan yang mementingkan kualitas sebagai alat untuk bersaing akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetitasnya dalam menguasai pasar

Kompetisi yang semakin ketat ini secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya produksi sehingga harga produk dapat bersaing di pasar. Dengan hasil produksi yang berkualitas dan harga jual yang kompetitif, maka diharapkan para pelanggan atau konsumen akan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan baiknya kualitas dan cukup berpengaruh terhadap total biaya produksi adalah biaya kualitas. Menurut

Hansen dan Mowen (2005: 5) “kualitas adalah derajat atau tingkatan kesempurnaan. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan spesifikasinya untuk memenuhi kepuasan konsumen disebut biaya kualitas”.

Produk yang memiliki kualitas yang lebih tinggi dengan harga yang lebih kompetitif akan menjadi incaran konsumen, sehingga dengan demikian perusahaan yang memiliki produk berkualitas akan mudah mendapatkan keuntungan karena produknya terjual. Dengan kualitas yang tinggi organisasi atau perusahaan akan tumbuh dengan pasar yang berskala Nasional atau Internasional.

CV Abdi Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan ini telah melakukan usaha perbaikan dalam upaya peningkatan kualitas terhadap produk yang dihasilkan. Namun, perusahaan belum dapat menciptakan efisiensi biaya. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya biaya tidak bernilai tambah (*nonvalue-added*) dalam peningkatan kualitas produk misalnya biaya pemeriksaan, biaya pengerjaan ulang akibat terdeteksinya produk cacat dan sebagainya, sehingga masih besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas guna meningkatkan kualitas produk sehingga harga pokok produksi pun masih cukup tinggi.

Tidak adanya laporan biaya tidak bernilai tambah yang dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen tentang seberapa besar potensi yang tersisa untuk penurunan biaya juga mengakibatkan sulitnya pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mengeliminasi, mengurangi, memilih atau membagi aktivitas sehingga terjadinya penurunan biaya. Hal ini menyebabkan pihak manajemen tidak dapat menekan dan mengendalikan besarnya biaya tidak bernilai tambah (*nonvalue-added cost*) dalam peningkatan kualitas produk untuk menciptakan efisiensi biaya kualitas pada perusahaan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengingat pentingnya efisiensi biaya kualitas dengan menghilangkan biaya tidak bernilai tambah terhadap perusahaan, Maka penulis tertarik untuk laporan akhir dengan judul “**ANALISIS EFISIENSI BIAYA KUALITAS DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS MANAJEMEN PADA CV ABDI MULIA PALEMBANG**”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang di dapat adalah “bagaimana perhitungan efisiensi biaya kualitas dengan pendekatan aktivitas manajemen pada CV Abdi Mulia?”

## **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Atas dasar perumusan masalah di atas dan agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perhitungan biaya kualitas dan biaya tidak bernilai tambah (*nonvalue-added cost*) dengan pendekatan aktivitas manajemen pada CV Abdi Mulia.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan Laporan Akhir adalah untuk mengetahui besarnya biaya kualitas yang ada pada CV Abdi Mulia dengan mengeliminasi biaya tidak bernilai tambah (*nonvalue-added cost*) dengan pendekatan Aktivitas Manajemen (*Activity Based Management*)

### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat dan penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan biaya kualitas.
2. Sebagai bahan bacaan dan literatur yang bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya mahasiswa di Jurusan Akuntansi.

## 1.5. Metode Pengumpulan Data

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Berdasarkan jenis data

Menurut Sugiyono (2014: 6), dari segi analisis dan jenis data maka dibagi dua jenis data yaitu:

- a. Data Kualitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.
- b. Data Kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka.

### 2. Berdasarkan sumber data

Menurut Sugiyono (2014: 137), data dapat dikelompokkan dalam dua sumber utama yaitu:

- a. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang dimaksud adalah daftar rincian biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.
- b. Sumber sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu sejarah berdirinya perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.

### 3. Berdasarkan Metode Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2014: 130), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa ahli.

#### b. Studi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada dilapangan. Dalam riset lapangan ini digunakan tiga cara dalam pengumpulan data

- *Interview* (wawancara)  
*Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam yang mana jumlah respondennya juga sedikit/kecil.
- Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

- Observasi  
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, sehingga observasi yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan antara lain wawancara dan observasi. Penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada karyawan CV Abdi Mulia Palembang atas objek penelitian yang diperlukan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari uraian dan penjelasan mengenai masalah yang diangkat dalam laporan akhir ini. Kelima bab dalam sistematika penulisan laporan akhir ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan dari teori-teori yang menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan analisa

### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai gambaran umum CV Abdi Mulia yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, dan data perusahaan yang akan dianalisa.

### **BAB IV          PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang telah diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis perhitungan biaya kualitas, analisis terhadap harga pokok produksi terhadap biaya kualitas berdasarkan *activity based costing*, dan analisis biaya tidak bernilai tambah dan bernilai tambah

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat membantu CV Abdi Mulia dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan.